

## ABSTRAK

*Selama 5 tahun 1998 hingga 2004, total 294 peristiwa bencana alam yaitu tanah longsor yang tersebar di wilayah Indonesia dan korban jiwa mencapai 747 jiwa hingga kerugian mencapai 21,44 miliar. Berdasarkan keterangan tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan bencana maupun untuk mencegah terjadinya bencana longsor sangat kurang (BNPB). Penelitian ini bertujuan menginformasikan dan mengantisipasi kerentanan bencana longsor di Kelurahan Lemponsari. Penelitian ini akan menganalisis "Bagaimana persepsi masyarakat terhadap tingkat kerawanan bencana longsor di Kelurahan Lemponsari Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang?". Pada penelitian ini akan menemukan persepsi masyarakat Kelurahan Lemponsari terhadap pengetahuan, pemahaman dan mengantisipasi kerentanan rawan bencana longsor. Metode yang digunakan adalah deduktif kuantitatif dengan pendekatan rasionalistik, menggunakan alat analisis overlay pembobotan dan analisis korelasi multivariate atau ganda. Hasil penelitian berupa tingkat kerawanan longsor yang dihasilkan dari indikator kemiringan, curah hujan, dan jenis tanah menghasilkan daerah yang rawan akan bencana alam tanah longsor dan persepsi masyarakat terhadap kerentanan rawan bencana longsor untuk menentukan dengan variabel jenis kelamin, tingkat usia, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Dari variabel jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan, bahwa Tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Lemponsari tentang longsor dengan kategori sedang. Sementara untuk tingkat pemahaman masyarakat mengenai kondisi rawan bencana longsor dan untuk menanggulangi serta mitigasi kategori sedang.*

**Kata Kunci : Kerawanan, Longsor, Persepsi**

## ABSTRACT

*In 1998-2004, the total number of natural disasters that occurred occurred in the region of Indonesia, and the toll taken by the world was low, according to the report, because of the fact that people are either in the disaster or in order to prevent an avalanche from occurring is largely in the lack (BNPB). This research to inform and anticipate the vulnerability of landslides in Lemponsari Village. This study will analyze "What is the community's perception of the level of landslide hazard in Lemponsari Village, Gajahmungkur District, Semarang City?". This research will find the perception of the people of Lemponsari Village on knowledge, understanding and anticipating the vulnerability of landslides prone to disasters. The method used is quantitative deductive with a rationalistic approach, using weighting overlay analysis tools and multivariate or multiple correlation analysis. The results of the research are the level of landslide vulnerability resulting from the indicator of slope, rain, and soil types that produce landslide-prone areas and people's perceptions of landslide-prone vulnerability to determine the variables of gender, age level, education level and type of work. From the variables of gender, age, level of education and type of work, that the level of knowledge of the people of Lemponsari Village about landslides was in the medium category. Meanwhile, the level of understanding of the community regarding conditions prone to landslides and to overcome and mitigate the medium category.*

**Keywords: Vulnerability, Landslide, Perception**